

**PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK DALAM
KELUARGA (Studi Kasus Orang Tua Karier di Gampong
Lampanah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NURHAFIFAH

NIM. 210201156

Mahasiswi Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK DALAM
KELUARGA (Studi Kasus Orang Tua Karier di Gampong
Lampanah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar)**

SKRIPSI

Telah disetujui dan diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi
sebagai Salah Satu Syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

Nurhafifah
NIM : 210201156

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi


Dr. Drs. H. Amiruddin, M.A.
NIP. 196503111991031002


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198401012009011015

**PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK DALAM
KELUARGA (Studi Kasus Orang Tua Karier di Gampong
Lampanah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar)**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/Tanggal:

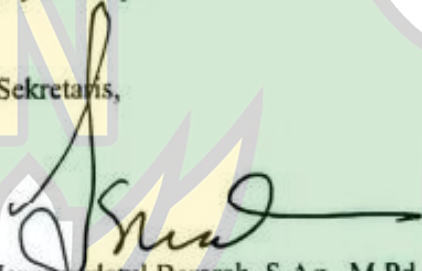
Selasa, 8 Juli 2025 M
13 Muharram 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

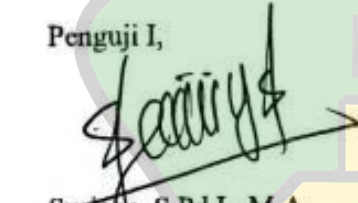
Sekretaris,


Dr. Drs. H. Amiruddin, M.A.
NIP. 196503111991031002


Isnawardatul Bararah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 198609152018011001

Penguji I,

Penguji II,

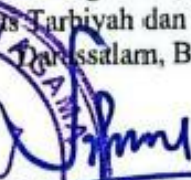

Suriatna, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198301142015032001


Mukajir, M.Ag.
NIP. 197302132007101002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Saiful Mujib, S. Ag., M.A., M. Ed., Ph. D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurhafifah

Nim : 210201156

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Peran Orang Tua sebagai Pendidik dalam Keluarga (Studi Kasus Orang Tua Karier di Gampong Lampanah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 25 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Nurhafifah
NIM. 210201156

ABSTRAK

Nama : Nurhafifah
NIM : 210201156
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Orang Tua sebagai Pendidik dalam Keluarga (Studi Kasus Orang Tua Karier di Gampong Lampanah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar)
Pembimbing : Dr. Drs. H. Amiruddin, M.A.
Kata Kunci : Peran orang tua, pendidikan keluarga, orang tua karier, studi kasus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran orang tua karier sebagai pendidik dalam keluarga, serta tantangan dan strategi yang mereka lakukan dalam mendidik anak-anak khususnya Gampong Lampanah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. orang tua karier yang dimaksud dalam penelitian ini ialah mereka yang bekerja sebagai pegawai kantor, guru, pengusaha dan petani. permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana orang tua menjalankan peran sebagai pendidik di tengah kesibukan bekerja, tantangan yang mereka hadapi, serta strategi yang digunakan untuk mengatasinya. permasalahan lainnya mencakup kurangnya waktu luang untuk berinteraksi secara intensif dan rendahnya konsistensi pengawasan terhadap anak. tantangan yang dihadapi orang tua meliputi keterbatasan waktu pada anak, kelelahan setelah bekerja, harus bersaing dengan digital, serta tekanan ekonomi yang menuntut mereka lebih fokus pada pekerjaan daripada pendidikan anak. hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan waktu, kelelahan, dan kurangnya interaksi menjadi hambatan utama. namun demikian, beberapa orang tua mampu mengatasi tantangan tersebut melalui pembagian waktu secara bijak, pemanfaatan waktu akhir pekan, pelibatan anak dalam aktivitas pekerjaan (khususnya pada profesi pedagang), serta komunikasi emosional yang tetap dijaga meski waktu bersama terbatas. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang melibatkan observasi dan wawancara mendalam terhadap beberapa keluarga orang tua karier di Gampong Lampanah. peran orang tua karier tetap berjalan efektif apabila diiringi dengan kesadaran, komitmen, dan strategi yang tepat dalam mendidik anak dilingkungan keluarga.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Peran Orang Tua Sebagai Pendidikan Dalam Keluarga (Studi Kasus Orang Tua Karier di Gampong Lampanah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar)”*. skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. dan tidak lupa penulis mengucapkan sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW, keluarga beliau serta sahabat-sahabat Rasulullah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak akan mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, justru untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Ayahanda tercinta Azhari dan Ibunda Mahya Rahmati tersayang yang telah menjadi panutan penulis, ayah dan ibu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis bisa sampai di titik ini. meskipun orang tua penulis tidak merasakan panjangnya perjalanan pendidikan, akan tetapi kedua orang tua penulis mampu memberikan arahan kepada penulis dan juga memberikan doa-doa kepada penulis supaya bisa menyelesaikan studi sarjana.
2. Adik-adik tercinta yang selalu memberikan support kepada penulis.
3. Dr. Drs. H. Amiruddin, M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, saran, kritik, masukan yang membangun dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada

penulis untuk menjadi bagian dari civitas akademika di perguruan tinggi ini. Atas penerimaan tersebut, penulis dapat menempuh pendidikan yang penuh dengan ilmu dan pengalaman berharga di kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

5. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry, beserta para Wakil Dekan, atas dukungan dan bantuannya yang memungkinkan penulis untuk melaksanakan penelitian yang menjadi bagian penting dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I. selaku ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi juga arahan kepada penulis, supaya penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.
7. Kepada sahabat peneliti yang selalu menjadi motivator bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Demikian skripsi ini saya tulis, dengan harapan supaya dapat memberikan manfaat kepada masyarakat banyak. khususnya kepada pembaca serta menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritikan dan saran yang membangun demi perbaikan di masa akan datang.

Semoga segala ilmu yang terkandung dalam skripsi ini dapat bermanfaat dan membawa keberkahan bagi kita semua.

Banda Aceh, 25 Juni 2025

Penulis,



Nurhafifah

210201156

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

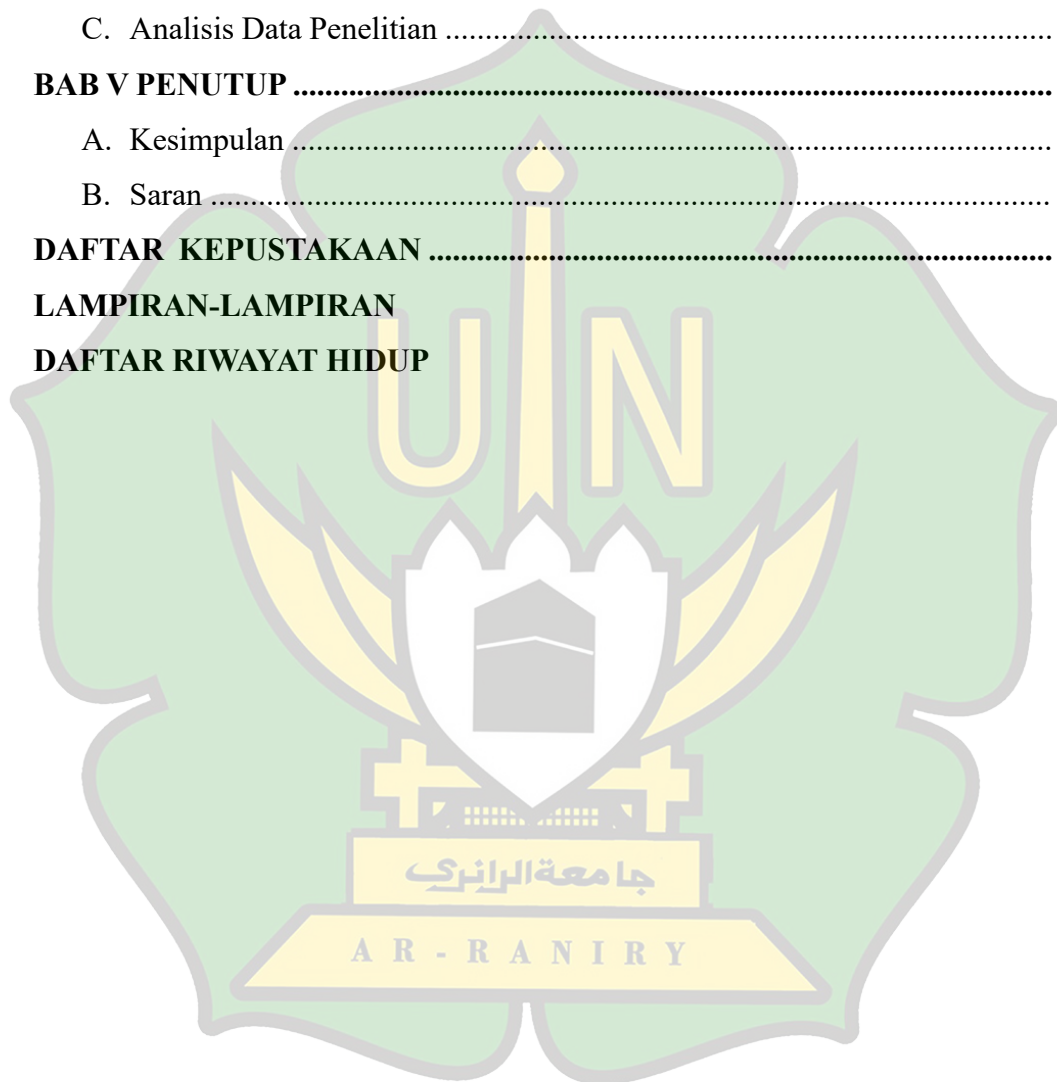
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	13
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Definisi Peran Orang Tua	17
B. Pendidikan Keluarga	22
C. Peran Orang Tua Karier	27
D. Tantangan Orang Tua Karier	30
E. Strategi Orang Tua dalam Pendidikan Anak	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Kehadiran Penelitian di Lapangan	41
C. Lokasi Penelitian	42
D. Subjek Penelitian	42
E. Sumber Data	44
F. Instrumen Pengumpulan Data	45
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Teknik Analisis Data	48

I. Pengecekan Keabsahan Data	51
J. Tahap-Tahap Penelitian	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	56
C. Analisis Data Penelitian	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR KEPUSTAKAAN	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Fakultas
- Lampiran 4 : Lembaran Observasi
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara untuk Orang Tua Karier
- Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam yang baik merupakan pondasi penting dalam pembentukan karakter anak, nilai-nilai, dan perilaku yang Islami. peran orang tua sangatlah penting, dikarenakan keluarga merupakan pendidikan yang pertama kali didapatkan oleh anaknya. peran orang tua juga memegang peran penting untuk dapat mendidik anak mereka sesuai ajaran agama Islam. pendidikan adalah proses penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan individu. proses pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga dimulai dari keluarga, yang dikenal sebagai pendidik informal. dalam konteks keluarga, orang tua memegang peranan yang sangat vital sebagai pendidik pertama bagi anak-anak mereka dikarenakan pendidikan yang diberikan oleh orang tua akan membentuk karakter.

Dalam konteks pendidikan, keluarga bahkan disebut sebagai madrasah pertama di mana anak-anak pertama kali belajar nilai, norma, akhlak, dan keterampilan hidup. orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam menjalankan fungsi pendidikan di rumah, terutama pada masa perkembangan anak usia dini hingga remaja, saat nilai-nilai dasar kehidupan mulai terbentuk dan tertanam kuat dalam pribadi anak.¹ namun demikian, dinamika sosial ekonomi masyarakat masa kini telah membawa perubahan signifikan terhadap pola pengasuhan dan

¹ Hurlock, Elizabeth B., “*Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*”, Jakarta: Erlangga, 2004, h. 32.

pendidikan dalam keluarga. banyak orang tua, khususnya di pedesaan seperti Gampong Lampanah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar, kini menjalani peran ganda: sebagai pencari nafkah dan sekaligus sebagai pendidik dalam keluarga. mereka berasal dari berbagai latar belakang pekerjaan seperti pegawai kantor, guru, pedagang hingga petani. munculnya apa yang disebut sebagai orang tua karier yaitu orang tua yang aktif bekerja di luar rumah menghadirkan tantangan tersendiri dalam pelaksanaan fungsi edukatif di dalam rumah tangga.

Permasalahan utama yang muncul adalah keterbatasan waktu interaksi antara orang tua dan anak. kesibukan pekerjaan menyebabkan banyak orang tua pulang dalam kondisi lelah, yang pada akhirnya berdampak pada kurangnya keterlibatan mereka dalam kehidupan harian anak. akibatnya, proses internalisasi nilai, bimbingan perilaku, serta pengawasan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak menjadi berkurang. tidak sedikit anak yang akhirnya mencari figur lain di luar rumah sebagai tempat belajar, bersosialisasi, bahkan meniru sikap dan gaya hidup, yang kadang tidak selaras dengan nilai yang diharapkan keluarga. selain keterbatasan waktu, tantangan lainnya adalah stres pekerjaan yang dapat mempengaruhi kualitas interaksi orang tua di rumah. banyak orang tua yang secara tidak sadar membawa tekanan pekerjaan ke dalam rumah, sehingga menurunkan kesabaran dalam menghadapi tingkah laku anak, bahkan bisa memicu pola komunikasi yang kaku, otoriter, atau justru apatis. hal ini tentu berisiko mengganggu iklim psikologis dalam rumah tangga, di mana anak tidak lagi merasa aman dan nyaman untuk berinteraksi dengan orang tuanya.² selain itu,

² Papalia, Diane E., "*Human Development*". New York: McGraw-Hill, 2005, h. 314

perkembangan teknologi juga menjadi tantangan tersendiri. banyak orang tua yang tidak memiliki waktu atau keterampilan untuk memantau penggunaan gadget pada anak. akibatnya, anak-anak lebih banyak belajar dan mendapat pengaruh dari media sosial, konten digital, atau lingkungan luar yang tidak sepenuhnya dapat dikontrol oleh keluarga. minimnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak menghadapi era digital bisa menyebabkan pergeseran nilai, lemahnya kedisiplinan, bahkan gangguan perilaku.³ di sisi lain, tidak semua orang tua memiliki pengetahuan dan keterampilan mendidik anak yang memadai. ada yang masih berpegang pada pola pengasuhan lama yang otoriter, ada pula yang terlalu permisif karena merasa bersalah atas keterbatasan waktu. kurangnya pemahaman tentang psikologi anak dan perkembangan moral juga menjadi penyebab kegagalan dalam membangun komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak. bahkan, ada orang tua yang menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada sekolah atau lembaga agama tanpa menyadari bahwa pondasi utama tetap berasal dari rumah.⁴ namun demikian, berbagai upaya adaptif tetap dilakukan oleh sejumlah orang tua karier. beberapa dari mereka berusaha membangun kedekatan dengan anak melalui waktu berkualitas (*Quality Time*), menerapkan pola komunikasi terbuka, serta memberikan keteladanan melalui tindakan sehari-hari. ada pula yang membagi tanggung jawab pengasuhan dengan pasangan secara adil, atau melibatkan anggota keluarga besar dalam membimbing anak. strategi-strategi ini mencerminkan adanya

³ Nasution, S., "*Pendidikan dalam Tantangan Zaman*", Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h. 67.

⁴ Sugihartono, dkk., "*Psikologi Pendidikan*", Yogyakarta: UNY Press, 2007, hlm. 101.

kesadaran bahwa peran orang tua tidak bisa digantikan, meskipun dibatasi oleh kesibukan kerja.

Peran orang tua dalam mendidik anak sangat penting, karena seorang anak membutuhkan bimbingan, pendidikan, pengarahan dan nasehat dari orang tua. Sebelum anak dewasa atau istilah dalam agama Islam dikenal dengan baligh. orang tua sangat berkewajiban untuk mendidik anaknya dengan berbagai ilmu, termasuk ilmu pengetahuan agama Islam dan keterampilan seperti dalam berbicara, berhitung, membaca, menulis dan lainnya.

Lingkungan sangat berpengaruh dalam pendidikan seorang anak, lingkungan yang baik merupakan lingkungan yang memberikan pengaruh yang positif pada proses pembentukan karakter individu pada anak. lingkungan pertama yang bertemu dalam proses sosial anak ialah lingkungan keluarga, kemudian disaat anak mulai beranjak usia untuk bersekolah dia akan bertemu dengan namanya lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, dalam hal ini orang tua dianjurkan untuk memperhatikan perkembangan dalam lingkungan bermain anak. tujuan untuk melahirkan anak-anak yang dapat mengaktualisasikan fitrah beragamanya dalam menghambakan diri pada Allah SWT sesuai dengan fitrah dan tujuan Allah SWT menciptakan manusia dimuka bumi ini.

Tujuan pendidikan dalam keluarga adalah agar anak berkembang dengan baik, meliputi seluruh aspek perkembangan anak, yaitu akal, jasmani dan rohani. tujuan lain ialah membantu sekolah atau lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan pribadi anak didiknya. pendidik dalam keluarga dan yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga adalah orang tua.

orang tua mempunyai peran sentral dalam pendidikan anak. namun yang terjadi, banyak orang tua yang hanya melimpahkan pendidikan anak kepada guru di sekolah. orang tua beralasan karena bekerja mencari nafkah untuk kebutuhan keluarga. hal ini mungkin karena orang tua tidak memahami hakikat pendidikan anak dalam keluarga dan pentingnya peran orang tua dalam membentuk pribadi anak dalam keluarga. posisi anak didik dalam keluarga yaitu anak. agar anak bisa berkembang secara optimal dan menjadi anak yang terdidik dalam pendidikan yang baik sejak masa dininya, maka orang tua sebagai yang bertanggung jawab dalam pembentukan anak sejak masa awal, harus memperhatikan pola pendidikan sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal, anak mampu berkreasi, mandiri dan memberikan kontribusi nyata kelak di masa yang akan datang.⁵

Keluarga memiliki peran sebagai media sosialisasi pertama bagi anak. peran inilah yang membuat orang tua memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan fisik dan mental seorang anak, di keluargalah anak mulai dikenalkan terhadap ajaran-ajaran yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam agama maupun masyarakat. semua aktivitas anak dari mulai perilaku dan bahasa tidak terlepas dari perhatian dan binaan orang tua. peran orang tua sebagai pendidik sangatlah krusial dalam membentuk fondasi perkembangan anak. mereka bukan hanya figur yang memberikan pemahaman tentang nilai-nilai dan norma-norma sosial, tetapi juga sebagai model utama bagi anak-anak dalam pembentukan karakter dan perilaku. orang tua berperan sebagai pengarah pertama dalam pembelajaran anak,

⁵ Adrian & Muhammad Irfan Syaifuddin. “Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga.” EDUGAMA: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan. Vol. 03 No.02 Desember 2017. Hal. 148-149.

memberikan dukungan emosional, memberikan contoh tentang bagaimana berinteraksi dengan dunia, dan menciptakan lingkungan belajar aman dan merangsang. melalui interaksi sehari-hari, komunikasi yang terbuka, dan kepedulian, orang tua tidak hanya memberikan landasan yang kokoh bagi perkembangan anak dalam berbagai aspek kehidupan.⁶ Orang tua merupakan anggota keluarga yang bertanggung jawab membesarkan, mengasuh, membimbing anaknya, dan orang tua yang baik ialah mengungkapkan cinta dan kasih sayang, mendengarkan anak, membantu anak merasa aman, mengajarkan aturan dan batasan, menghindari kritik dengan fokus pada perilaku dan memberikan anak waktu dan memberikan pemahaman spiritual.⁷

Di era modern ini, peran orang tua dalam keluarga semakin terbagi dengan tuntutan pekerjaan. banyak orang tua yang terlibat dalam dunia karier, baik sebagai pegawai kantoran, guru, petani, peternak, maupun pengusaha. fenomena ini dikenal dengan istilah orang tua karier (*working parents*). orang tua sering kali mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan pendidikan anak di rumah. meskipun demikian, orang tua tetap memiliki tanggung jawab besar untuk mendidik anak-anak mereka dalam konteks keluarga. orang tua karier merupakan orang tua yang bekerja diluar rumah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. dalam banyak kasus, orang tua karier harus membagikan perhatian mereka antara

⁶ Sri Endah Wahyuningsih DKK. (2023).” *Peran Orang Tua Sebagai Pendidikan Anak dalam Keluarga*”. Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang. h. 4-5

⁷ Yoyon Suryono Ernie Martsiswati, “*Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*”, Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Vol.1, No. 2, 2014, h. 190.

pekerjaan dan pendidikan anak di rumah. fenomena ini menjadi tantangan tersendiri dalam peran mereka sebagai pendidik bagi anak-anak. seiring dengan semakin berkembang ekonomi dan kebutuhan finansial keluarga yang berimplikasi pada waktu yang terbatas untuk mendidik anak di rumah. meskipun demikian, orang tua tetap memiliki tanggung jawab besar untuk mendidik anak-anak mereka dalam konteks keluarga.

Orang tua karier sering kali mengembangkan strategi untuk mengatasi tantangan ini, seperti merencanakan waktu lebih efisien, mengandalkan bantuan dari anggota keluarga lain atau menyediakan pengasuh, serta memastikan bahwa yang terbatas tetap digunakan untuk aktivitas yang mendukung untuk pendidikan pada anak, seperti membimbing pekerjaan rumah ataupun berdiskusi tentang pelajaran yang dipelajari oleh anak. dikarenakan dengan berdiskusi tentang pelajaran yang telah dipelajari oleh anak sangat penting, dengan berdiskusi bisa membuat anak lebih percaya diri dan akan terus bersemangat untuk mempelajari hal-hal lainnya.

Di era modern saat ini, fenomena orang tua karier semakin umum, termasuk di wilayah pedesaan seperti Gampong Lampanah, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar. perubahan sosial dan ekonomi mendorong banyak orang tua untuk bekerja di luar rumah guna memenuhi kebutuhan keluarga. namun, kondisi ini menimbulkan tantangan dalam menjalankan peran sebagai pendidikan dalam keluarga. meskipun demikian, banyak orang tua karier yang berusaha mengatasi keterbatasan tersebut dengan berbagai strategi, seperti memanfaatkan waktu luang untuk berinteraksi dengan anak, melibatkan anggota keluarga lain dalam

pengasuhan, dan memanfaatkan teknologi untuk memantau perkembangan anak. namun, efektivitas strategi-strategi ini dalam konteks lokal seperti Gampong Lampanah masih belum banyak diteliti. oleh karena itu, pentingnya untuk mengkaji lebih dalam bagaimana orang tua karier di Gampong Lampanah menjalankan peran orang mereka sebagai pendidik dalam keluarga. penelitian ini bertujuan untuk memahami bentuk-bentuk peran yang di jalankan, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang di terapkan oleh orang tua karier dalam mendidik anak-anak mereka. hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan dan program yang mendukung peran orang tua dalam pendidikan anak, khususnya di daerah Gampong Lampanah.

Berdasarkan observasi awal di Gampong Lampanah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar peneliti melihat bahwa orang tua karier menganggap pekerjaan orang tua karier harus menghabiskan waktu seharian sehingga membuat orang tua kurang menghabiskan waktu bersama keluarga, khususnya pada anak-anak mereka. dan anaknya pun merasa bebas karena tidak ada orang tuanya dirumah. bahkan ada orang tua yang beranggapan bahwa anaknya sudah remaja bisa menjaga dirinya sendiri kemana pun mereka pergi, dan di khawatirkan anak tersebut salah pergaulan dalam memilih pertemanan karena kurangnya pendidikan agama Islam dari orang tuanya. melihat pentingnya pendidikan orang tua terhadap anak sebagaimana di jelaskan diatas maka tentunya ada perbedaannya masing-masing yang diterapkan oleh orang tua karier dalam mengasuh anaknya.

Penelitian ini membahas peran orang tua karier sebagai pendidik dalam keluarga di Gampong Lampanah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

orang tua karier yang dimaksud dalam penelitian ini ialah mereka yang bekerja sebagai pegawai kantoran, guru, pengusaha, petani, dan peternak. penelitian ini juga memfokuskan pada orang tua yang memiliki anak usia MI/SD hingga sekolah MTsN/SMP. oleh karena itu, temuan penelitian ini tidak dapat digenerasikan untuk seluruh masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai peran yang diterapkan oleh orang tua pada anak **“Peran Orang Tua sebagai Pendidik dalam Keluarga (Studi Kasus Orangtua Karier di Gampong Lampanah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana peran orang tua karier dalam mendidik anak di Gampong Lampanah, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh orang tua karier dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik dalam keluarga?
3. Bagaimana strategi orang tua karier di Gampong Lampanah mengatasi tantangan dalam mendidik anak mereka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan peran orang tua karier dalam mendidik anak di Gampong Lampanah.
2. Menelusuri tantangan yang dihadapi oleh orang tua karier dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik keluarga.

3. Menggali strategi yang diterapkan oleh orang tua karier di Gampong Lampanah untuk mengatasi tantangan dalam mendidik anak-anak mereka.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pendidikan keluarga, terutama dalam konteks orang tua karier. temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam kajian lebih lanjut mengenai peran orang tua dalam pendidikan anak.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi orang tua karier di Gampong Lampanah mengenai cara-cara yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan dalam mendidik anak, meskipun dengan keterbatasan waktu.

3. Manfaat Sosial

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat dan pihak yang terkait, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial, mengenai pentingnya dukungan terhadap orang tua karier dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pada penelitian ini, terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya. adapun istilah yang perlu di jelaskan adalah sebagai berikut.

1. Peran Orang Tua

Peran orang tua menurut KBBI dapat dimaknai sebagai fungsi atau tanggung jawab yang dijalankan oleh ayah dan ibu dalam kehidupan anak-anaknya, terutama dalam membimbing, mengasuh dan mendidik mereka sejak usia dini.⁸

Adapun peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran sebagai aktivitas orang tua dalam membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan potensi anak secara spiritual, emosional, sosial dan intelektual. dalam konteks orang tua karier, peran ini dijalankan di sela-sela kesibukan bekerja. peran-peran tersebut meliputi:

- a. Peran edukatif adalah memberikan pengajaran dan nilai-nilai dasar kepada anak, termasuk bimbingan moral, agama, akhlak, dan kedisiplinan.
- b. Peran supervisi adalah mengawasi perkembangan anak di rumah, termasuk mengontrol belajar, pergaulan, penggunaan gadget dan aktivitas harian lainnya.

⁸ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*”, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran> dan <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/orang%20tua> pada 14 Juli 2025.

- c. Peran motivator adalah memberikan semangat, dorongan, dan penguatan kepada anak agar rajin belajar, beribadah, dan memiliki rasa percaya diri.
- d. Peran emosional adalah menjalin kedekatan emosional dan kasih sayang dengan anak, meskipun orang tua sibuk bekerja di luar rumah.
- e. Peran komunikator yaitu membangun komunikasi yang sehat dan terbuka dengan anak untuk memahami perasaan, kebutuhan, dan masalah yang dihadapi anak.
- f. Peran teladan (*Role Model*) ialah memberikan contoh positif dalam perilaku sehari-hari, baik dalam hal bekerja keras, jujur maupun bertanggung jawab.

2. Pendidikan Keluarga

Menurut Mulyasa definisi pendidikan keluarga adalah bentuk pembelajaran yang sangat penting, karena keluarga menjadi lingkungan pertama yang membentuk pola pikir, sikap dan perilaku anak secara berkelanjutan.⁹

Dalam konteks penelitian ini, pendidikan dalam keluarga diartikan sebagai proses pembinaan dan pembentukan nilai-nilai dasar kehidupan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak-anaknya di lingkungan rumah tangga. pendidikan ini mencakup penanaman nilai moral, pembentukan karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, dan pembiasaan perilaku positif sehari-hari. Pendidikan dalam keluarga dilakukan secara nonformal dan berlangsung secara terus-menerus, baik melalui

⁹ Mulyasa E. "*Manajemen Pendidikan Karakter*". Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h. 65.

interaksi langsung antara orang tua dan anak, pengawasan terhadap perilaku anak, pemberian contoh, maupun pembiasaan rutinitas yang mencerminkan nilai-nilai kehidupan.

3. Orang Tua Karier

Orang tua karier adalah yang mengacu kepada orang tua yang memiliki karier atau pekerjaan yang aktif di luar rumah. Menurut Papalia & Feldman orang tua karier adalah mereka yang menekankan bahwa pekerjaan orang tua sangat memengaruhi cara mereka membesarkan anak. orang tua karier dituntut untuk memiliki dukungan emosional dan sosial yang baik agar tetap dapat memberikan pengasuhan yang responsif dan mendukung perkembangan anak secara optimal.¹⁰

Dalam penelitian ini, Orang Tua Karir didefinisikan sebagai ayah dan ibu yang memiliki tanggung jawab ganda, yakni sebagai pencari nafkah melalui pekerjaan di luar rumah sebagai pegawai kantoran, guru, maupun wirausahawan dan sekaligus menjalankan peran sebagai pendidik utama dalam lingkungan keluarga. Orang tua karir yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mereka yang tinggal di Gampong Lampanah, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar, serta memiliki anak yang masih berada dalam jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama (MI/SD hingga MTs/SMP).

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sudah diteliti diantaranya adalah:

¹⁰ Papalia, D.E. & Feldman, R.D. *“Human Development: 13 th ed”*. New York: McGraw-Hill, 2024, h. 91.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari pada tahun 2024 yang berjudul “Peran Keluarga Dual Karier terhadap Penanaman Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa: Studi Kasus pada Orang Keluarga Dual Karier di SDN 154 Citepus Kota Bandung”.¹¹ mengangkat fenomena keluarga dengan orang tua berkarier ganda yang memiliki anak usia sekolah dasar. dalam penelitiannya di kota Bandung, Lestari menemukan bahwa tanggung jawab ganda antara pekerjaan profesional dan peran sebagai pendidikan di rumah mengharuskan orang tua membangun strategi tersebut meliputi pembagian waktu secara proporsional, komunikasi efektif, dan keterlibatan emosional yang intens terhadap anak, meskipun waktu bersama sangat terbatas.

Selanjutnya yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh lestari adalah penelitiannya mengarahkan pada keluarga dual karier pada penanaman karakter tanggung jawab siswa dengan kasus keluarga karier ganda di SDN 154 Citepus Kota Bandung, sedangkan dalam penelitian ini , penulis mencoba meneliti hasil peran orang tua karier di Gampong Lampanah serta tantangan yang dihadapi dan strategi yang digunakan oleh orang tua karier di Gampong Lampanah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri pada tahun 2022 yang berjudul “Peran Orang Tua yang Bekerja sebagai Guru dalam Pendampingan Proses Belajar Anak selama Pandemi”.¹² dalam jurnal Putri menyoroti peran orang tua yang juga berprofesi sebagai guru dalam mendampingi anak belajar di

¹¹ Lestari, B. D. “Peran Keluarga Dual Karier terhadap Penanaman Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa: Studi Kasus pada Keluarga Dual Karier di SDN 154 Citepus Kota Bandung”. Universitas Pendidikan Indonesia. 2024

¹² Putri, D.A. “Peran Orang Tua yang Bekerja sebagai Guru dalam Pendampingan Proses Belajar Anak selama Pandemi”. Paradigma, 11(1). 2022

rumah, terutama selama masa pandemi COVID-19. ia menyimpulkan bahwa meskipun orang tua memiliki keahlian di bidang pendidikan, tekanan profesional tetap memengaruhi kemampuan mereka dalam memberikan pendampingan secara optimal.

Kemudian yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penulis meneliti tentang peran orang tua karier dalam mendidik anak mereka di tengah kesibukan mereka dalam bekerja.

3. Penelitian yang diteliti oleh Amalia, Suriansyah, dan Rafianti pada tahun 2024 yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah”.¹³ penelitian ini menyusun tinjauan literatur mengenai pentingnya kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah. dikarenakan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak sebatas dalam membantu pekerjaan rumah atau memantau nilai akademik, melainkan dalam membentuk karakter, dan pola pikir anak.

Skripsi di atas yang diteliti oleh Amalia, Suriansyah, dan Rafianti meneliti tentang peran orang tua dalam pendidikan anak dengan membangun kolaborasi efektif dengan sekolah, sedangkan yang membedakan dengan skripsi yang peneliti tulis dalam skripsi ini adalah mengenai bagaimana peran orang tua karier dalam mendidik anak di Gampong Lampanah.

4. Dalam konteks perencanaan masa depan anak, peneliti yang bernama Almayendo pada tahun 2022 yang berjudul “Peran Orang Tua dalam

¹³ Amalia DKK. “Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah”. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2217-2227. 2024

Perencanaan Karir Remaja di Korong Padang Bukit Nagari Lubuk Pandan Kabupaten Padang Pariaman”¹⁴ meneliti peran orang tua dalam merancang arah karier remaja di Korong Padang Bukit. ia menunjukkan bahwa keluarga, khususnya orang tua, merupakan aktor utama dalam memberikan bimbingan karier kepada anak, termasuk dalam mendukung minat dan bakat yang dimiliki.

Selanjutnya yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Almayendo adalah meneliti tentang peran orang tua dalam merancang arah karier remaja di Korong Padang Bukit. sedangkan dalam penelitian ini penulis meneliti tentang peran orang tua sebagai pendidik dalam keluarga dengan studi kasus orang tua karier di Gampong Lampanah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muninggar pada tahun 2021 yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Membimbing Karir Anak”¹⁵ dalam penelitian Muninggar menekankan bahwa peran orang tua dalam membimbing anak tidak hanya berada pada ranah akademik, tetapi juga dalam pembentukan visi jangka panjang terkait masa depan anak, termasuk pendidikan lanjutan dan pilihan karier.

Kemudian yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis teliti adalah penulis meneliti peran orang tua karier dalam menjalankan pendidikan pada anak meskipun memiliki tantangan dalam mendidik anak-anak mereka.

¹⁴ Almayendo, D. “Peran Orang Tua dalam Perencanaan Karir Remaja di Korong Padang Bukit Nagari Lubuk Pandan Kabupaten Padang Pariaman. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. 2022, h. 53

¹⁵ Muninggar, M. “Peran Orang Tua dalam Membimbing Karir Anak.” *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 2021, h. 65.